

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MAHASISWA UNIVERSITAS GUNADARMA BERKEINGINAN MENJADI ENTREPRENEUR

Tia Chisca Anggraeni¹, Ibnu Cahyo Ramadhan²

¹Fakultas Ilmu Ekonomi, tiachisca@staff.gunadarma.ac.id, Univeristas Gunadarma

²Fakultas Ilmu Ekonomi, ramaibnu@staff.gunadarma.ac.id, Univeristas Gunadarma

Abstrak

Diera modern ini banyak sekali terlahir entrepreneur yang menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Banyaknya inovasi-inovasi baru, unik dan kreatif di segala bidang mampu mendukung kegiatan entrepreneur yang memiliki daya tarik sehingga memicu ketertarikan konsumen. Munculnya entrepreneur ini sangat berguna terutama bagi pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran terutama di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur. Pokok masalahnya adalah seberapa besar pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi akan Resiko, dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Keinginan Menjadi Entrepreneur. Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner kepada 100 responden, Dalam hasil pembahasan tentang Keberhasilan Diri, Toleransi akan Resiko dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Keinginan menjadi Entrepreneur secara simultan Keberhasilan Diri, Toleransi akan Resiko dan Kebebasan dalam Bekerja (X1, X2, X3) berpengaruh terhadap Keinginan menjadi Entrepreneur (Y) dan secara parsial Keberhasilan Diri, Toleransi akan Resiko dan Kebebasan dalam Bekerja masing-masing berpengaruh terhadap Keinginan menjadi Entrepreneur.

Kata Kunci : Wirausaha, Keberhasilan Diri, Toleransi akan Resiko dan Kebebasan dalam Bekerja, Keinginan menjadi Entrepreneur

Abstrak

In this modern era many entrepreneurs are born to create new jobs. The number of new, unique and creative innovations in all fields that can support entrepreneurial activities that have an attraction that is in accordance with the desire to attract consumers. Entrepreneurs The emergence of this is very beneficial for the government in reducing the amount spent in Indonesia. The purpose of this study is to study the Factors Affecting Students Wanting to Become Entrepreneurs. Help, Tolerance, Risk, and Freedom of Working for the Success of Becoming an Entrepreneur. The type of data used is primary data in the form of a questionnaire to 100 respondents. In the discussion of Self-Success, Risk Tolerance and Freedom of Work against the Desire to Become Entrepreneurs simultaneously, Self-Success, Tolerance of Risk and Freedom of Work (X1, X2, X3 Entrepreneurs (Y) and Partial Self-Success, Tolerance of Risk and Freedom of Work for Entrepreneurs to Entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurship, Self-Success, Tolerance, Freedom of Work, Freedom to Be an Entrepreneur

PENDAHULUAN

Diera modern ini banyak sekali terlahir *entrepreneur* yang menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Banyaknya inovasi-inovasi baru, unik dan kreatif di segala bidang mampu mendukung kegiatan *entrepreneur* yang memiliki daya tarik sehingga memicu ketertarikan konsumen. Munculnya *entrepreneur* ini sangat berguna terutama bagi pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran terutama di Indonesia. *Entrepreneur* di indoseia cukup banyak sehingga banyak bermunculan UKM yang mendukung kegiatan *entrepreneur*, kegiatan ini banyak di gandrungi oleh sebagian anak muda yang dimana mereka masih berstatus sebagai pelajar, dengan tujuan mereka beraneka ragam, salah satunya untuk membantu meringankan beban orang tua dimasa sulit seperti ini.

Oleh sebab itu, berwirausaha merupakan jalur yang baik dalam memajukan perekonomian Indonesia dan mengurangi pengangguran di kalangan masyarakat. Menurut Prof. Dr. H. Buchari Alma dalam bukunya "Kewirausahaan" terbitan Alfabeta, setidaknya ada delapan manfaat yang dapat kita rasakan dengan berwirausaha:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
6. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
8. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan

Dengan adanya manfaat diatas masih banyak juga yang belum berminat dalam berwirausaha, terutama kalangan muda-mudi hanya sebagian dari mereka yang sadar akan pentingnya berwirausaha selain menghasilkan keuntungan juga membuka lapangan kerja sendiri. Penyebab dari kurangnya minat masyarakat dalam berwirausaha diantaranya adalah modal yang tidak cukup, tidak berani mengambil resiko, pekerjaan yang rendah, penghasilan tidak menentu dan sebagainya. Banyak juga orang tua yang tidak mendukung anaknya untuk berwirausaha, padahal sang anak memiliki semangat yang besar untuk menekuni bidang tersebut. Masyarakat terlalu banyak memikirkan resiko dibandingkan hasil yang akan dicapai, terlalu banyak menimbang-nimbang, menganalisis keuntungan dan kerugian yang didapat sehingga pada akhirnya mereka gagal untuk memulai berwirausaha.

wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya, seperti keuangan, material, tenaga kerja, keterampilan untuk menghasilkan produksi, proses produksi, bisnis dan organisasi usaha baru (Marzuki Usman, 1997).

Seorang pemimpin penelitian motivasi suatu keberhasilan adalah David C. McClelland, psikolog dari Harvard. Dia menemukan korelasi positif antara kebutuhan akan keberhasilan dan aktivitas wirausaha. Menurut McClelland, orang yang telah menjadi wirausaha, rata-rata mempunyai tingkat kebutuhan keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan orang lain pada umumnya. Ketika penelitian tersebut berlanjut untuk menemukan bahwa wirausaha adalah peraih keberhasilan tingkat tinggi, karakteristik yang sama juga ditemukan pada eksekutif perusahaan yang terbilang sukses (Justin G. Longenecker dkk, 2001). McClelland menemukan bahwa orang dengan kebutuhan yang tinggi akan keberhasilan juga memiliki kecenderungan untuk mengambil resiko yang moderat. Ini berarti mereka memilih situasi resiko yang hasilnya nanti dapat dikendalikan oleh mereka. Kebebasan untuk menjalankan usaha merupakan keuntungan lain bagi seorang entrepreneur. Hasil survey dalam bisnis berskala kecil tahun 1991 menunjukkan bahwa 38% dari orang-orang yang meninggalkan pekerjaannya di perusahaan lain karena mereka ingin menjadi bos atas perusahaan sendiri. Beberapa entrepreneur menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel. Kenyataannya banyak seorang entrepreneur tidak mengutamakan fleksibilitas di satu sisi saja.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian mengenai Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur pada kalangan mahasiswa/i S1 Fakultas Ekonomi jurusan manajemen angkatan 2016, Universitas Gunadarma berlokasi di kalimalang.

Sampel

Sampel menurut Sugiono (2004:73), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel yang dibutuhkan sangat ditentukan oleh derajat keakuratan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menaksir mean populasi dari sampel nya (Shaleh, 2001:152). Dalam penelitian ini akan mengambil 100 orang responden yaitu mahasiswa/i Fakultas Ekonomi jurusan manajemen angkatan 2016 Universitas Gunadarma berlokasi di kalimalang.

Alat Analisis yang Digunakan

Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS for windows. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indek yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan melakukan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur adalah dengan menggunakan analisis regresi

Uji T (Pengujian Signifikansi Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y, apakah variable X1, X2, X3 benar-benar berpengaruh terhadap variable Y.

Uji F (Pengujian Signifikansi Secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable-variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependent dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Uji Analisis Data

Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika item-item pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan program SPSS, maka hasil valid ditentukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan kolom Corrected Item Total Correlation. Corrected Item Total Correlation > r tabel maka item-item pertanyaan dianggap valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation (r hitung)	R tabel	Keterangan
Keberhasilan Diri 1	0,395	0,1654	Valid
Keberhasilan Diri 2	0,471	0,1654	Valid
Keberhasilan Diri 3	0,521	0,1654	Valid
Keberhasilan Diri 4	0,595	0,1654	Valid
Keberhasilan Diri 5	0,463	0,1654	Valid
Toleransi Resiko 1	0,363	0,1654	Valid
Toleransi Resiko 2	0,361	0,1654	Valid
Toleransi Resiko 3	0,1000	0,1654	Valid
Toleransi Resiko 4	0,519	0,1654	Valid
Toleransi Resiko 5	0,636	0,1654	Valid
Kebebasan Bekerja 1	0,373	0,1654	Valid
Kebebasan Bekerja 2	0,345	0,1654	Valid
Kebebasan Bekerja 3	0,431	0,1654	Valid
Kebebasan Bekerja 4	0,304	0,1654	Valid
Kebebasan Bekerja 5	0,413	0,1654	Valid
<i>Entrepreneur 1</i>	0,407	0,1654	Valid
<i>Entrepreneur 2</i>	0,276	0,1654	Valid
<i>Entrepreneur 3</i>	0,368	0,1654	Valid
<i>Entrepreneur 4</i>	0,540	0,1654	Valid
<i>Entrepreneur 5</i>	0,307	0,1654	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Dari hasil pengolahan data diatas, dapat dilihat dari setiap variabelnya semua instrumen telah valid karena nilai r pada kolom Corrected Item Total Corelation lebih besar daripada r tabel atau lebih besar dari 0,1654.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui ketepatan jaaban kuesioner pada periode yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian statistik ini dengan menggunakan teknik statistik Cronbach’s Alpha . Jika nilai *Cronbach’s Alpha (a)* > 0.60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

Untuk mendapatkan hasil output reliabilitas, peneliti menggunakan software SPSS Statistics 20.0. Maka hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Alpha	Nilai	Keterangan
Keberhasilan Diri	0,730	0,6		Reliabel
Toleransi akan Resiko	0,817	0,6		Reliabel
Kebebasan dalam Bekerja	0,618	0,6		Reliabel
Keinginan menjadi <i>Entrepreneur</i>	0,624	0,6		Reliabel

Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil Cronbach Alpha yang dihasilkan oleh semua variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan adalah Reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81126554
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0

Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,394 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi akan Resiko (X_2) dan Kebebasan dalam Bekerja (X_3) terhadap variabel Keinginan Menjadi *Entrepreneur* (Y). Hasil perhitungan Regresi Berganda variabel keberhasilan diri (X_1), toleransi akan resiko (X_2), dan kebebasan dalam bekerja (X_3) terhadap variabel keinginan menjadi *entrepreneur* (Y) didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.148	2.265		6.246	.000
X1	.267	.092	.300	2.905	.004
X2	.131	.074	.262	5.206	.002
X3	.175	.074	.101	2.008	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Dengan melihat pada tabel diatas, didapat persamaan regresinya adalah :

$$Y = 14.148 + 0,267 X_1 + 0,131 X_2 + 0,175 X_3$$

Dimana : Y = Keinginan Menjadi *Entrepreneur*

X₁ = Keberhasilan Diri

X₂ = Toleransi akan Resiko

X₃ = Kebebasan dalam Bekerja

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. konstanta sebesar 14.148 menunjukkan bahwa apabila Keberhasilan Diri (X₁), Toleransi akan Resiko (X₂), dan Kebebasan dalam Bekerja (X₃) dianggap tetap maka diperkirakan Keinginan menjadi *Entrepreneur* (Y) akan naik sebesar 14.418
2. koefisien regresi Keberhasilan Diri (X₁) sebesar 0,267 artinya, harga meningkat satu satuan maka keinginan menjadi *entrepreneur* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,267 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. koefisien regresi Toleransi akan Resiko (X₂) sebesar 0,131 artinya, kualitas pelayanan meningkat satu satuan maka keinginan menjadi *entrepreneur* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,131 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. koefisien regresi Kebebasan dalam Bekerja (X₃) sebesar 0,175 artinya, kualitas pelayanan meningkat satu satuan maka keinginan menjadi *entrepreneur* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,175 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi akan Resiko (X_2), dan Kebebasan dalam Bekerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Keinginan menjadi *Entrepreneur* (Y), maka harus diuji nilai signifikannya dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

1. jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak
2. jika sig > 0,05 maka H_a diterima

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.056	3	13.352	3.942	.002 ^a
	Residual	325.184	96	3.387		
	Total	365.240	99			

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Hipotesis :

H_0 : Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi akan Resiko (X_2), dan Kebebasan dalam Bekerja (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keinginan menjadi *Entrepreneur*.

H_a : Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi akan Resiko (X_2), dan Kebebasan dalam Bekerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Keinginan menjadi *Entrepreneur*.

Dari hasil uji Anova diatas keinginan menjadi *entrepreneur* dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai sig $0,02 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi akan Resiko (X_2), dan Kebebasan dalam Bekerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Keinginan menjadi *Entrepreneur* (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi akan Resiko (X_2), dan Kebebasan dalam Bekerja (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Keinginan menjadi *Entrepreneur* (Y), maka harus diuji signifikansinya dengan menggunakan uji T dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 6
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.148	2.265		6.246	.000
X1	.267	.092	.300	2.905	.004
X2	.131	.074	.262	5.206	.002
X3	.175	.074	.101	2.008	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20.0

1. Uji Hipotesis Variabel Keberhasilan Diri Terhadap Keinginan menjadi *Entrepreneur*

Dari hasil perhitungan tabel 6 keinginan menjadi *entrepreneur* dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai $0,004 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Keberhasilan Diri berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi *entrepreneur*.

2. Uji Hipotesis Variabel Toleransi akan Resiko Terhadap Keinginan menjadi *Entrepreneur*

Dari hasil perhitungan tabel 4.30 keinginan menjadi *entrepreneur* dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Toleransi akan Resiko berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi *entrepreneur*

3. Uji Hipotesis Variabel Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Keinginan menjadi *Entrepreneur*

Dari hasil perhitungan tabel 4.30 keinginan menjadi *entrepreneur* dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi *entrepreneur*

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji T, keinginan menjadi entrepreneur dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai $0,004 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Keberhasilan Diri berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi entrepreneur.
2. Berdasarkan hasil uji T, keinginan menjadi entrepreneur dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Toleransi akan Resiko berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi entrepreneur
3. Berdasarkan hasil uji T, keinginan menjadi entrepreneur dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi entrepreneur
4. Berdasarkan hasil Uji F, diatas keinginan menjadi entrepreneur dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana nilai $\text{sig } 0,02 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel Keberhasilan Diri (X_1), Toleransi akan Resiko (X_2), dan Kebebasan dalam Bekerja (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keinginan menjadi Entrepreneur (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Angki, Adhi Tama. (2010). "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Cooper, D.R, & Schindler, P.S. (2008). Business research method (10thed). New York: Mc. Graw-Hill
- Dr. H. Buchari Alma. (2010). Kewirausahaan. Bandung.: Alfabeta
- Echdar, Saban (2013). Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha. Yogyakarta: Andi
- Ghozali, Imam. (2007). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., & Tatham, R.L. (2006). *Multivariate Data Analysis (Sixth Edition)*. Prentice Hall International.
- Husein Umar, (2003). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- J. Suprpto, (2003). *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Lima, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Longenecker, Justin G. (2001). *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugoro, B. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Nurgiantoro, B. G. (2004). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Prama, Gede. (2000). *Inovasi atau Mati*. Jakarta: Gramedia
- Priyatno, Dwi (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: Andi.
- Priyono & Soerata. (2005). *Kiat Sukses Wirausaha*. Yogyakarta: Palem Pustaka
- Purnamawati, Zulu. (2009). "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha". Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sudarmanto, R. G. (2005). *Analisis Regresi Berganda*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supranto, J. (2003). *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Susanto, Adi. (2000). *Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia..
- Wahyu, Dianita (2010). "Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha". Universitas Muhamadiyah Malang
- Winardi, J. (2004) *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media.
- Zimmerer, Thomas W. (2005). *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson: Prentice Hole